

ABSTRAK

Muh. Imran Anny. 2017. Interferensi Semiotik pada Poster Larangan Buang Sampah di Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing IMunirah dan pembimbing II Hambali.

Poster merupakan salah satu media iklan dalam bentuk cetak dan dapat dipajang dimana saja. Keberadaannya sangat menarik karena memadukan unsur kata yang singkat dan gambar dalam satu tempat, sehingga memungkinkan para pembaca agar mudah membacanya. Di kota Makassar terdapat beberapa tulisan larangan membuang sampah melalui sebuah poster ataupun tulisan-tulisan di tembok.

Penelitian mengenai poster larangan membuang sampah ini menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif dan mendalam. Dan menggunakan analisis semiotik dari teori Roland Barthes, melihat tanda dan makna dari kode-kodenya. Unsur semiotika dalam hal ini terdiri dari lima kode. Adapun kode-kode tersebut ialah: pertama, kode hermeunetik, yaitu artikulasi berbagai cara pertanyaan, teka-teki, respon, enigma, penangguhan jawaban, dan akhirnya menuju pada jawaban. kedua, kode semantik, yaitu kode yang mengandung konotasi pada level penanda. Ketiga, kode simbolik, yaitu kode yang berkaitan dengan psikoanalisis, antitesis, kemenduaan, pertentangan dua unsur. Keempat, kode narasi atau proairetik, yaitu kode yang mengandung cerita, urutan, narasi atau antinarasi. Dan yang kelima, kode kebudayaan atau kultural, yaitu suara-suara bersifat kolektif, anomin, bawah sadar, mitos, kebijaksanaan, pengetahuan, sejarah, moral, psikologi, sastra, seni, legenda.

Poster yang diteliti berjumlah empat buah terdiri dari poster larangan buang sampah di kecamatan Tamalanrea, di jalan Jipang Raya sebanyak dua buah poster, dan di jalan Cendrawasih sebanyak satu poster. Dalam penelitian ini, yang menjadi perumusan masalah yakni apa makna semiotik yang terkandung di dalam poster? Dapat disimpulkan bahwa makna yang terkandung dalam poster menyatakan bahwa menjaga kebersihan setiap tempat adalah tindakan yang sangat bijak, menjaga keberishan setiap tempat adalah perbuatan yang mencerminkan tingkat keimanan yang baik dari seseorang. Jika diaplikasikan dengan menggunakan teori dari Barthes, maka seluruh poster dapat mempunyai makna pengetahuan karena mempunyai unsur kode kebudayaan dengan unsur pengetahuan mengenai bahaya membuang sampah sembarang tempat.

Kata Kunci: *interferensi semiotik, poster larangan buang sampah.*